

## GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT MENGENAI PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN WALIAN KECAMATAN TOMOHON SELATAN KOTA TOMOHON

Paskalia Theresia Wanget<sup>1</sup>, Grace E. C Korompis<sup>2</sup>, Sulaemana Engkeng<sup>3</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi  
Paskaliatheresia777@gmail.com<sup>1</sup>, gkorompis@unsrat.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*At this time, the world is temporarily faced with an outbreak of Coronavirus Diseases (COVID-19) which has the potential to spread the virus so quickly. The COVID-19 pandemic has a major influence that changes people's habits nowadays, so the role of the community is needed. Prevention efforts are the things that play the most role in reducing the number of virus spreads that the public must know and do. Various primary, secondary and tertiary efforts have been carried out by the government by urging the public to implement health protocols such as washing hands, wearing masks, maintaining social distancing and vaccinating. Efforts to prevent COVID-19 can't be separated from the knowledge and attitudes of the community. This study was purposed to find out how the community's knowledge and attitudes regarding COVID-19 prevention efforts, especially in the Walian Village, South Tomohon District, Tomohon City. This research is a quantitative study, which was carried out from June to September 2021 in Walian Village, South Tomohon District, Tomohon City with a total of 313 respondents who were taken using the Slovin formula. The variables in this study were knowledge and attitudes about preventing COVID-19. The results of this study indicate that people's knowledge and attitudes towards preventing COVID-19 are in the good category. For this reason, it is expected to further increase knowledge about COVID-19 prevention and maintain an attitude in efforts to prevent COVID-19.*

**Keywords** : Knowledge, Attitude, COVID-19 Prevention

### ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, dunia sementara diperhadapkan dengan wabah Corona Virus Diseases (COVID-19) yang memiliki potensi penyebaran virus yang begitu cepat. Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh besar yang mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat saat ini., sehingga peran dari masyarakat sangat dibutuhkan. Upaya pencegahan merupakan hal yang paling berperan dalam menekan angka penyebaran virus yang harus diketahui dan dilakukan oleh masyarakat. Berbagai macam upaya primer, sekunder dan tersier yang dilakukan pemerintah dengan menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak interaksi sosial dan melakukan vaksinasi. Upaya pencegahan COVID-19 tidak terlepas dari pengetahuan dan sikap masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat dan sikap masyarakat mengenai upaya pencegahan COVID-19 khususnya di Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2021 di Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dengan jumlah responden sebanyak 313 orang yang diambil menggunakan rumus Slovin. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap tentang pencegahan COVID-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 masuk dalam kategori baik. Untuk itu, diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19 dan tetap mempertahankan sikap dalam upaya pencegahan COVID-19.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Sikap, Pencegahan COVID-19

### PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran

pernapasan pada manusia, dari flu biasa hingga sampai pada penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut/*Severe*

*Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization (WHO)* dan ditetapkan Pemerintah Indonesia sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (KEMENKES RI, 2020).

Kelurahan Walian adalah suatu wilayah di Kecamatan Tomohon Selatan kota Tomohon dengan cukup banyak ditempati penduduk. Letak demografi kelurahan Walian termasuk padat penduduk, dengan ada banyaknya toko dan *cafe* yang sering di akses membuat masyarakat sering melakukan interaksi satu dengan yang lain yang mengakibatkan percepatan penyebaran virus COVID-19 pada masyarakat. Kelurahan Walian juga menjadi wilayah yang terkena dampak dari COVID-19. Aparat Pemerintah Kelurahan Walian juga menjalankan protokol pencegahan COVID-19 sesuai keputusan dari Walikota Tomohon (Profil Kelurahan Walian, 2021).

Data penyebaran COVID-19 di Kota Tomohon yang di *update* tanggal 27 Februari 2021 ter-konfirmasi pasien positif berjumlah 1,503 jiwa, pasien *suspect* 75 jiwa, pasien *probable* 25 jiwa. Untuk data sebaran yang di *update* bulan Februari 2021 di Tomohon Selatan yang ter-konfirmasi pasien positif berjumlah 473 jiwa, pasien *suspect* 14 jiwa, pasien *probable* 5 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Tomohon, 2021).

Namun berdasarkan data terbaru kasus penyebaran yang masih menunjukkan angka yang signifikan, dapat dikatakan ada banyak masyarakat yang kurang memahami mengenai bahaya wabah ini. Untuk wilayah Kelurahan Walian sendiri terdapat total jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebesar 14 jiwa dan yang meninggal 1 jiwa (Profil Kelurahan Walian, 2021).

Pengetahuan dan sikap memiliki peranan penting dalam berperilaku dan menjadi tolak ukur mengenai kesadaran dari seseorang. Karena apabila seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang atau buruk akan berdampak pada perilaku (Notoatmodjo, 2015). Pada kasus ini,

pengetahuan yang baik dan sikap yang positif sangat memengaruhi tindakan masyarakat dalam menekan penyebaran wabah dengan mempraktikkan kegiatan yang *real* untuk mengurangi risiko tertular seperti mematuhi protokol pencegahan COVID-19 (Notoatmodjo, 2015). Ini didukung penelitian sebelumnya yang diteliti Siahaineinia, (2020) mendapat hasil pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai COVID-19 dan perilaku yang kurang dalam mematuhi kebijakan masyarakat seperti jarang mencuci tangan karena keterbatasan fasilitas. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 di Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kuantitatif deskriptif dan dilakukan di Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon pada bulan Juni-September 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 313 responden. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah divalidasi dengan setiap variabel terdiri dari 10 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan jenis analisis data kuantitatif yang di sajikan ke dalam bentuk tabel.

## HASIL

Penelitian ini memiliki karakteristik seperti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, didapati responden berjenis kelamin perempuan merupakan mayoritas yaitu 202 responden (35,5%), usia responden mayoritas pada 46-56 dengan jumlah responden 108 (34,5%). Tingkat Pendidikan responden terbanyak yaitu pada tamatan SMA/SMK sederajat berjumlah 249 responden (79,6%) dan untuk jenis pekerjaan para responden tertinggi terdapat pada

pekerjaan Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 79 orang dengan persentase (25,5%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	202	64,5
Laki-laki	111	35,5
<b>Usia</b>		
18-25	69	22
26-35	66	21,1
36-45	70	22,4
46-56	108	34,5
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Tamatan SD	5	1,6
Tamatan SMP	42	13,4
Tamatan SMA/SMK Sederajat	249	79,6
Tamatan Perguruan Tinggi	17	5,4
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	79	25,2
Wiraswasta	52	16,6
Mahasiswa	36	11,5
POLRI	40	12,8
PNS	2	6
Petani/Buruh/Ojek Online	23	7,3
Tidak Bekerja	53	16,9
	28	8,9

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan COVID-19**

Pengetahuan Masyarakat mengenai Pencegahan COVID-19	n	%
Baik	158	50,5
Cukup	146	46,6
Kurang	9	2,9
Total	313	100

Berdasarkan pada tabel ini menunjukkan bahwa sebesar 158 responden (50,5%) memiliki pengetahuan baik, 146 responden (46,6%) memiliki pengetahuan cukup dan 9 responden (2,9%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa sebesar 311 responden (99,4%) memiliki sikap positif atau baik dan 2 responden (0,6%) memiliki sikap negatif atau tidak baik.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pencegahan COVID-19**

Sikap Masyarakat mengenai Pencegahan COVID-19	n	%
Positif	311	99,4
Negatif	2	0,6
Total	313	100

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengamatan pada suatu objek berdasarkan indra yang dimiliki manusia seperti mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Dari hasil penginderaan dengan sendirinya akan menghasilkan suatu pengetahuan. Pengetahuan seseorang secara luas di dapat melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2015). Berdasarkan survei deskriptif yang dilakukan didapatkan hasil keseluruhan yang didapatkan dalam penelitian ini untuk pengetahuan responden mengenai pencegahan COVID-19 masuk pada kategori baik dengan persentase 50,5%. Berdasarkan hasil tersebut, bisa dilihat bahwa responden sudah baik pengetahuannya tentang upaya pencegahan COVID-19. Pengetahuan seseorang didukung oleh adanya faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013), Pengetahuan berkaitan erat dengan tingkatan pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka akan semakin cepat memahami informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan responden kebanyakan dari kalangan tingkat lulusan SMA sebanyak 249 responden dengan persentase 79,6%, berdasarkan tabel distribusi jawaban responden mengenai pertanyaan pengetahuan termasuk dalam kategori cukup baik. penelitian yang dilaksanakan oleh Yanti B, dkk (2020) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan dengan mudah memperoleh informasi mengenai suatu persoalan. Selain itu informasi- informasi yang dengan mudah

diakses oleh masyarakat berdasarkan wawancara yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, para responden mengatakan bahwa informasi-informasi mengenai COVID-19 didapatkan melalui media social yang sering diakses oleh responden seperti *Facebook* dan *Whatsapp Group*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Leonita dan Jalinus (2018) bahwa penggunaan media sosial, masyarakat dapat meningkatkan akses terhadap informasi kesehatan serta dapat memberikan edukasi mengenai perilaku yang positif.

### Sikap

Sikap adalah suatu respon orang pada suatu stimulus atau objek, dan respon tersebut masih tertutup. Sikap belum merupakan suatu tindakan dan hanya sebagai emosi (senang-tidak senang, baik-tidak baik, dan sebagainya) tanpa ada tindakan secara nyata. Sikap juga merupakan suatu kesiapan reaksi pada suatu objek yang ada di sekitar. Berdasarkan data-data yang didapati, bisa ditarik kesimpulan bahwa responden atau masyarakat yang ada di Kelurahan Walian memiliki sikap yang positif dengan persentase keseluruhan yaitu 99,4%. Hal ini searah bersama penelitian yang digarap oleh Sembiring dan Meo (2020) yang menunjukkan bahwa sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap COVID-19 mengenai pencegahan COVID-19 mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu 396 orang (97,8%) Sikap masyarakat yang baik tentunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang mencukupi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, orang lain, kebudayaan, media massa, Lembaga Pendidikan dan Lembaga serta faktor emosional seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihanta (2016) dalam Mujiburrahman, dkk (2020) yang mengatakan jika pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan, karena adanya pengetahuan individu memiliki dasar untuk mengambil keputusan. Namun hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Rachmani, Ayu, dkk (2020) mendapatkan hasil bahwa masyarakat memiliki sikap yang buruk dengan jumlah persentase sebesar 71(51,4) responden.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan responden pada masyarakat di Kelurahan Walian masuk dalam kategori baik, dan untuk sikap responden pada masyarakat di Kelurahan Walian masuk dalam kategori positif/baik.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada para dosen pembimbing dan serta pihak pihak terlibat lainnya yang selalu mendukung sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Tomohon. (Online) (<https://covid19.tomohon.go.id/>) diakses pada tanggal 19 Februari 2021
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140.
- Notoatmodjo, S. 2015. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. PT RINEKA CIPTA
- Profil Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon Tahun 2018
- Rachmani, A. S., Budiyono, B., & Dewanti, N. A. Y. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97-104. (online) (<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1353>) diakses pada tanggal 10 November 2021

- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75-82.
- Siahaineinia, H. E., & Bakara, T. L. (2020). Persepsi masyarakat tentang penggunaan masker dan cuci tangan selama pandemi COVID-19 Di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 172-176. (Online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=persepsi+masyarakat+tentang+penggunaan+masker+dan+cuci+tangan&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=persepsi+masyarakat+tentang+penggunaan+masker+dan+cuci+tangan&btnG=)) diakses pada tanggal 2 Maret 2020
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, W., Novika, R.G.H., Arina, Y.M.D.A., Martani, N.S. and Nawan, N., 2020. Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as prevention transmission of COVID-19 in indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8, pp.4-14. (Online) (<https://e-journal.unair.ac.id/JAKI/article/view/18541/10928>) diakses pada tanggal 12 Oktober 2021